

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengetahuan, faktor tidak ikut, dan persepsi pasangan milenial terhadap Program Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Bahagia, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Melalui pendekatan deskriptif kuantitatif, tiga aspek ini dianalisis untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pasangan milenial melihat dan merespons implementasi Program KB di lingkungan mereka. Pasangan milenial memiliki persepsi yang positif terhadap Program KB, namun masih ada beberapa kekhawatiran terkait aksesibilitas dan kualitas informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan judul “Persepsi Pasangan Milenial terhadap program Keluarga Berencana di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi”, maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 99 responden sebagian besar pasangan milenial di Kelurahan Bahagia memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait program keluarga berencana (KB). Dengan skor tertinggi yaitu 66% pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Kampanye edukasi yang telah dilakukan di kelurahan tersebut mungkin berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan.

2. Faktor Tidak Ikut:

Temuan menunjukkan beberapa faktor yang memengaruhi pasangan milenial untuk tidak ikut program KB, termasuk diantaranya ketidaksetujuan pasangan, ketidakpercayaan terhadap efektivitas, atau faktor budaya dan agama. Faktor-faktor ini dapat memerlukan pendekatan yang lebih spesifik untuk meningkatkan partisipasi dalam program KB.

3. Persepsi:

Sikap positif terhadap program KB umumnya mendominasi, namun terdapat variasi dalam persepsi di antara pasangan milenial. Terbukti dari hasil skor menunjukkan 17% di kategori rendah dan sangat rendah. Variasi ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan budaya yang perlu dipahami lebih lanjut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana pasangan milenial di Kelurahan

Bahagia melihat dan merespons Program KB. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan strategi implementasi Program KB di tingkat lokal, dengan memperhatikan pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan, faktor tidak ikut, dan persepsi pasangan milenial. Dengan demikian, diharapkan program tersebut dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya dalam mengelola pertumbuhan populasi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di wilayah tersebut.

B. Saran

1. Peningkatan Pendidikan dan Informasi:

Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan pasangan milenial tentang Program KB melalui penyediaan informasi yang jelas, mudah diakses, dan terjangkau. Program edukasi yang intensif dapat dilakukan melalui kampanye pendidikan di tingkat komunitas, seminar, atau workshop tentang pentingnya perencanaan keluarga.

2. Sosialisasi Norma Positif:

Diperlukan pendekatan yang memperkuat norma positif terkait Program KB di masyarakat. Ini dapat dicapai melalui keterlibatan tokoh masyarakat, kelompok agama, dan kegiatan sosial yang mengedepankan pentingnya kesadaran akan perencanaan keluarga.

3. Mendorong Partisipasi Pasangan:

Langkah-langkah harus diambil untuk mendorong partisipasi aktif pasangan dalam Program KB. Ini termasuk mendukung dialog terbuka antara pasangan, menyediakan layanan konseling keluarga, dan memperkuat dukungan sosial bagi mereka yang memilih untuk mengikuti program tersebut.

4. Analisis Dalam Kebijakan :

Menggunakan temuan ini untuk memberikan masukan kebijakan yang lebih baik terkait program KB di tingkat kelurahan. Analisis ini dapat membantu penyesuaian dan pengembangan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasangan milenial.

5. Riset Lanjutan:

Melakukan penelitian lanjutan untuk memahami lebih dalam faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi persepsi, sehingga intervensi dapat lebih terarah dan efektif.

6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Melibatkan pihak terkait, seperti lembaga kesehatan, organisasi masyarakat, dan tokoh masyarakat dalam upaya meningkatkan partisipasi pasangan milenial dalam program KB.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Program KB dapat menjadi lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan pasangan milenial di Kelurahan Bahagia dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta pengendalian pertumbuhan populasi di wilayah tersebut.